

Peningkatan Pengetahuan Pada Anak Terkait Pemakaian Masker melalui Cerita Animasi

Husaini*¹, Lenie Marlinae², Syamsul Arifin², Agung Biworo², Laily Khairiyati², Agung Waskito², Anugrah Nur Rahmat², Sherly Theana², Taufik², Noor Laila Afifah², M. Gilmani², Winda Saukina Syarifatul Jannah², Ammara Ulfa Azizah², Raudatul Jinan², Fairuz Nur Fawaz²

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat

*Penulis korespondensi: unitkajiankeslinglahanbasah@gmail.com

Received: 10 Agustus 2021/ Accepted: 12 September 2021

Abstract

The spread of Covid-19 in South Kalimantan, on April 28, 2021, the latest update on Covid-19 by the Provincial Health Office confirmed 32,686 thousand positive confirmed cases with 938 deaths, 29,615,000 are recovered while the other are still being treated. For Banjar Regency, the number affected by Covid-19 is 2,496 cases. There are 358 children affected by Covid-19 in South Kalimantan. Education is needed for children regarding how to use clean and healthy masks by using animated story media so that children's knowledge of how to prevent Covid-19 can increase. In addition, education for parents is needed because parents become educators for their children who always remind and inform their children in terms of preventing Covid-19, especially in terms of using clean and healthy masks. The methods used include the stages of the ABG community approach (Advocacy, Community Development and Movement), field surveys, training and evaluation using pretest and posttest. Based on the results of the pre test, there were 24 respondents (87.5%) who had good knowledge levels and after the provision of materials and training, based on the results of the post test, there were 24 respondents (100%) who had good knowledge levels. So it there is an increase in knowledge in the community regarding the use of clean and healthy masks. Increased knowledge is very useful to prevent the spread of COVID-19 in children.

Keywords: wearing masks, pandemic, covid-19

Abstrak

Penyebaran Covid-19 di Kalimantan Selatan, pada tanggal 28 April 2021 update terbaru mengenai Covid-19 oleh Dinas Kesehatan Provinsi terkonfirmasi 32,686 ribu kasus terkonfirmasi positif dengan meninggal 938 orang, 29.615 ribu sembuh dan sisanya masih dalam perawatan. Untuk Kabupaten Banjar jumlah yang terdampak Covid-19 yaitu sebesar 2.496 kasus. Anak-anak yang terdampak Covid-19 di Kalimantan Selatan yaitu sebesar 358 anak. Diperlukannya edukasi terhadap anak terkait cara penggunaan masker yang bersih dan sehat dengan menggunakan media cerita animasi agar pengetahuan anak terhadap cara mencegah Covid-19 dapat meningkat. Selain itu juga edukasi kepada orang tua diperlukan karena orang tua menjadi edukator kepada anaknya yang selalu mengingatkan dan memberi tahu anaknya dalam hal pencegahan Covid-19 khususnya dalam hal penggunaan masker yang bersih dan sehat. Metode yang digunakan meliputi tahap pendekatan kemasyarakatan ABG (Advokasi, Bina Suasana dan Gerakan Masyarakat), Survey lapangan, pelatihan dan evaluasi menggunakan pretest dan posttest. Berdasarkan hasil pre test terdapat 24 responden (87,5%) yang tingkat pengetahuannya baik dan setelah pemberian materi dan pelatihan, berdasarkan hasil post test terdapat 24 responden (100%) yang tingkat pengetahuannya baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada masyarakat terkait pemakaian maske bersih dan sehat. Peningkatan pengetahuan tersebut sangat berguna untuk mencegah penyebaran covid-19 pada anak.

Kata kunci: pemakaian masker, pandemic, covid-19

1. PENDAHULUAN

Rangkaian komprehensif berupa pengendalian dan langkah pencegahan yang dianggap dapat membatasi penyebaran virus yang dapat menyebabkan penyakit saluran pernapasan tertentu, salah satunya COVID-19 adalah penggunaan masker. Masker digunakan guna orang yang sehat terlindungi (terlindungi saat berkontak dengan orang yang terinfeksi) maupun untuk mengendalikan sumber (orang terinfeksi menggunakan masker guna mencegah penularan lebih lanjut) (World Health Organization, 2020). Namun anak-anak kebanyakan tidak suka memakai masker, terdapat kemungkinan besar mereka akan mencobanya untuk melepas bahkan membuangnya, yang akhirnya membuat mereka lebih banyak menyentuh wajah. Sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan dan mengajarkan anak-anak yang sehat menggunakan masker agar mereka patuh. Namun terkadang anak-anak sekolah pada tahun pertama, sering menggunakan masker yang tidak pas di wajah sehingga akan meningkatkan risiko terkontaminasi lewat udara (Ria Setia Sari et al., 2021)

Tanggal 12 Maret 2020 Pandemi Global Covid-19 di deklarsi oleh WH), di tanggal 31 Maret 2020 Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dikeluarkan oleh Presiden. Surat Edaran No. HK.02.02/I/385 pun dirilis oleh Kementerian Kesehatan ke semua Dinas Kesehatan Provinsi serta Kabupaten guna mencegah penularan Covid-19 secara aktif melalui gerakan "Masker untuk Semua" serta penyediaan sarana cuci tangan dengan sabun (CTPS) (Kemenkes RI, 2020). Sehingga dieperluan kerjasam antara pendidik dan orang tua agar perilaku sehat pada anak usia dini dapat dioptimalkan. Serta yang telah memiliki pola hidup sehat dapat terhindar dari penyakit yang sering muncul pada anak, khususnya dalam pencegahan penularan Covid-19 pada anak (Ria Setia Sari et al., 2021).

Provinsi Kalimantan Selatan, pada tanggal 28 April 2021 update terbaru mengenai Covid-19 oleh Dinas Kesehatan Provinsi terkonfirmasi 32,686 ribu kasus terkonfirmasi positif dengan meninggal 938 orang, 29.615 ribu sembuh dan sisanya masih dalam perawatan. Untuk Kabupaten Banjar jumlah yang terdampak Covid-19 yaitu sebesar 2.496 kasus. Anak-anak yang terdampak Covid-19 di Kalimantan Selatan yaitu sebesar 358 anak (Dinas Kesehatan provinsi Kalimantan Selatan, 2021)

Maka dari itu diperlukannya edukasi terhadap anak terkait cara penggunaan masker yang bersih dan sehat dengan menggunakan media cerita animasi agar pengetahuan anak terhadap cara mencegah Covid-19 dapat meningkat. Selain itu juga edukasi kepada orang tua diperlukan karena orang tua menjadi educator kepada anaknya yang selalu mengingatkan dan memberi tahu anaknya dalam hal pencegahan Covid-19 khususnya penggunaan masker yang bersih dan sehat. Video cerita animasi yang telah disosialisasikan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, terutama anak dan orang tua untuk perubahan tatanan kesehatan dalam pencegahan dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 (Putri et al., 2020). Adapun tujuan pada pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya anak mengenai penggunaan masker yang benar, bersih, dan sehat melalui media cerita animasi guna menggerakkan masyarakat khususnya orang tua dalam mengedukasi anaknya mengenai cara penggunaan masker yang benar, bersih, dan sehat secara mandiri dengan media cerita animasi,

2. METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Limamar, Kecamatan Astambul, Kabupaten Banjar. Waktu pelaksanaan pengabdian pada tanggal 26 Juli 2021. Responden pada pengabdian ini adalah sebanyak 24 responden. Kegiatan pengabdian ini adalah pemberian edukasi mengenai pemakaian masker bersih dan sehat di Desa Limamar. Kegiatan ini meliputi tahap-tahap berupa pendekatan kemasyarakatan ABG (Advokasi, Bina Suasana dan Gerakan Masyarakat), survey lapangan, pelaksanaan kegiatan berupa pemaparan materi didukung dengan media buku saku dan leaflet, serta alat dukung seperti laptop, LCD, *microphone*, *speaker* untuk mempresentasikan *power point* dan video mengenai materi pemakaian masker bersih dan sehat dan tahap terakhir berupa evaluasi *pre test* dan *pro test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kategori Usia

Kategori Usia	Frekuensi	Persen (%)
17 - 25 tahun	4	16.7
26 - 35 tahun	4	16.7
36 - 45 tahun	15	62.5
46 - 55 tahun	1	4.2
Jumlah	24	100.0

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa kelompok usia terdiri dari 4 kategori usia yang menyesuaikan kategori dari Departemen Kesehatan RI Tahun 2009, yaitu sebanyak 16.7% (4 responden) dengan kategori usia remaja akhir (17-25 tahun), sebanyak 16.7% (4 responden) dengan kategori usia dewasa awal (26-35 tahun), sebanyak 62.5% (15 responden) dengan kategori usia dewasa akhir (36-45 tahun), dan sebanyak 4.2% (1 responden) dengan kategori usia lansia awal (46-55 tahun).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persen (%)
Tidak Sekolah	6	25.0
SD/MI	4	16.7
SMP/MTs	8	33.3
SMA/MA	6	25.0
Jumlah	24	100.0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 25% (6 responden) tidak bersekolah, 16.7% (4 responden) dengan pendidikan terakhir SD/MI, 33.3% (8 responden) dengan pendidikan terakhir SMP/MTs, dan 25% (6 responden) dengan pendidikan terakhir SMA/MA.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persen (%)
IRT	17	70.8
Swasta	7	29.2
Jumlah	24	100.0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 70.8% (17 responden) bekerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga), sedangkan 7% (7 responden) bekerja sebagai swasta.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Test Responden

Nilai Pre-Test	Frekuensi	Persen (%)
4	3	12.5
6	9	37.5
7	6	25.0
8	5	20.8
9	1	4.2
Jumlah	24	12.5

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 12.5% (3 responden) mendapatkan nilai pre-test 4, sebanyak 37.5% (9 responden) mendapatkan nilai 6, sebanyak 25% (6 responden) mendapatkan nilai 7, sebanyak 20.8% (5 responden) mendapatkan nilai 8, sebanyak 4.2% (1 responden) mendapatkan nilai 9.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Pre-Test

Kategori	Frekuensi	Persen (%)
Baik	21	87.5
Tidak Baik	3	12.5
Jumlah	24	100.0

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat 87.5% (21 responden) dengan kategori nilai pre-test baik, sedangkan 12.5% (3 responden) dengan kategori nilai pre-test tidak baik.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test

Kategori	Frekuensi	Persen (%)
7	1	4.2
8	4	16.7
9	11	45.8
10	8	33.3
Jumlah	24	100.0

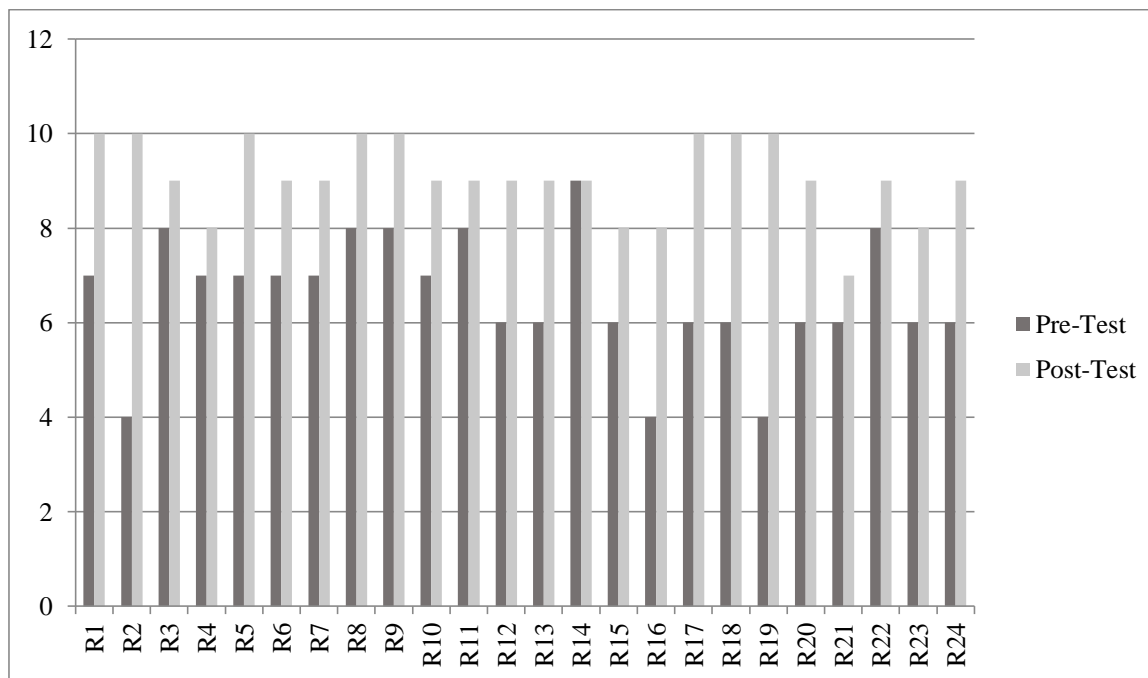
Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat 4.2 % (1 responden) mendapatkan nilai post-test 7, sebanyak 16.7% (4 responden) mendapatkan nilai 8, sebanyak 45.8% (11 orang) mendapatkan nilai 9, sebanyak 33.3% (8 responden) mendapatkan nilai 10.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Post-Test

Kategori	Frekuensi	Persen (%)
Baik	24	100.0
Tidak Baik	0	0
Jumlah	24	100.0

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa terdapat 100.0% (24 responden) mendapatkan kategori nilai post-test baik.

Grafik Nilai Pre-Test dan Post-Test Responden



Hasil pengabdian yang dilakukan di Desa Limamar, Kecamatan Astambul, Kabupaten Banjar tahun 2021 menunjukkan bahwa pada saat pre-test, sebanyak 87.5% responden telah memahami cara menggunakan masker bersih dan sehat. Setelah diberikan materi mengenai penggunaan masker bersih dan sehat, sebanyak 100% responden mengalami peningkatan pengetahuan mengenai penggunaan masker bersih dan sehat.

Pengetahuan merupakan kemampuan untuk menerima, menggunakan informasi dan menyimpannya, hal itu dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Sebagian besar pemahaman yang didapatkan orang yang menempuh jenjang pendidikan formal dan nonformal, pengalaman pribadi dan orang lain, lingkungan dan media massa. Dalam rangka menghadapi peningkatan kasus Covid-19, dari masyarakat ataupun pemerintah mutlak harus melakukan berbagai upaya pencegahan. Dengan percepatan kelompok kerja untuk penanganan Covid-19, pemerintah fokus pada kampanye 3M selama Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (IMR). Latihan 3M termasuk menggunakan masker, membersihkan tangan, dan jaga jarak. Kampanye ini merupakan cara-cara yang bisa dilakukan untuk meminimalisir penyebaran virus corona. Salah satu kampanye yang merupakan pusat negara dan disosialisasikan secara luas kepada masyarakat adalah kampanye penggunaan masker kain di tempat-tempat umum (Tarigan & Elon, 2021)

Seperti yang telah diketahui penggunaan masker merupakan langkah pencegahan dan pengendalian yang paling tepat guna penyebaran penyakit oleh virus saluran pernapasan terbatas, salah satunya COVID-19. Masker dapat digunakan guna melindungi orang yang sehat maupun digunakan oleh orang yang terinfeksi guna penularan lebih lanjut tercegah (Sari dkk, 2021). Sangat direkomendasikan menggunakan masker pada

situasi yang sulit untuk melakukan aturan *physical distancing* (jaga jarak fisik), seperti berbelanja dan saat bepergian menggunakan angkutan umum (Rosalina, 2021).

Berdasarkan penelitian Tarigan dan Elon (2021), Pengetahuan tentang syarat-syarat penggunaan masker mayoritas tinggi dengan persentase (98%). Sebanyak 56% responden telah mempunyai pemahaman cukup tentang kriteria masker yang baik untuk digunakan. Responden telah mempunyai pemahaman yang cukup tentang bagaimana menanggulangi dan meminimalisir penyebaran Covid-19 dengan persentase 54% dan Sebanyak 51% responden telah mempunyai pemahaman cukup tentang bagaimana mencegah penularan Covid-19 (Tarigan & Elon, 2021).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* maka didapatkan hasil berikut :

1. Hasil pre-test pengetahuan responden mengenai pemakaian masker bersih dan sehat yaitu 21 responden (87.5%) masyarakat telah memiliki pengetahuan yang baik.
2. Hasil pada *posttest* setelah diberikan edukasi, pengetahuan masyarakat mengenai pemakaian masker bersih dan sehat meningkat menjadi 24 responden (100%).
3. Pengetahuan responden mengalami peningkatan skor pengetahuan dari 87.5% menjadi 100% setelah dilakukannya penyuluhan.
4. Semua pengetahuan ibu meningkat dikarenakan responden telah menerima penyuluhan tentang pengawetan makanan melalui media informasi yang telah dibagikan yaitu berupa buku saku, power point, dan juga leaflet

Perlu adanya kerjasama dengan semua pihak, khususnya Puskesmas dan/ Dinas Kesehatan untuk pemberian edukasi mengenai pemakaian masker bersih dan sehat. Serta diharapkan tidak hanya melihat dari pengetahuan masyarakat saja, tetapi juga sikap dan perilaku masyarakat mengenai pemakaian masker bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan provinsi Kalimantan Selatan. (2021). *Informasi Terbaru Covid-19 di Kalimantan Selatan 28 April 2021*. <http://dinkes.kalselprov.go.id/berita/informasi-terbaru-covid-19-di-kalimantan-selatan-28-april-2021-sore.html>.
- Putri, S. F., Anjar, D., Rismadini, S., & Santi, I. N. (2020). Vidio Animasi Prilaku Hidup Bersih Sehat sebagai Media Pendidikan Masyarakat di Masa New Normal. *Jurnal KARINOV*, 3(3), 201–207. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jki/article/view/15125>
- Ria Setia Sari, M., Devitria, G., Veronica Ginting, G., Herawati, F., Amalia Syaputri, F., Rizqiyah, F., Masdiah, F., Mora, G., Qoirunissa Putri, G., Putri Ristianadewi, H., & Setia, H. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Cara Mencuci Tangan Dan Penggunaan Masker Yang Benar Melalui Penyuluhan Kesehatan Pada Anak. *Ibnu Baidillah*, 5(2), 17. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Rosalina, V. (2021). Gerakan Donasi 3.000 Masker Kain Dan Edukasi Penggunaan Masker Kain Dalam Upaya Menekan Penyebaran Covid-19. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 53–57. <https://doi.org/10.30656/ka.v3i1.2916>
- Tarigan, F. A., & Elon, Y. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa UNAI dalam Penggunaan Masker yang Benar. *Jurnal Gawat Darurat*, 3(1), 43–52. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/JGD/article/view/1432>